

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011).

Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus untuk melakukan telaah asuhan keperawatan pada anak yang mengalami diare dengan masalah keperawatan Kekurangan Volume Cairan Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Lampung Tahun 2017.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1
Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur
Diare	Buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cair atau setengah cair (setengah padat). Lebih dari 3 kali perhari. Batasan karakteristik : <ul style="list-style-type: none"> - Bayi atau anak menjadi cengeng atau gelisah, nafsu makan berkurang atau tidak ada - Sering buang air besar dengan konsistensi feses makin cair - Dapat disertai muntah sebelum dan sesudah diare - Terdapat tanda dan gejala dehidrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan observasi dan wawancara - Melakukan pemeriksaan fisik - Rekam medis
Kekurangan volume cairan	Beresiko mengalami dehidrasi vaskular, seluler, atau intraselular Faktor resiko : <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan turgor kulit - Membran mukosa kering - Kulit kering - Penurunan tekanan nadi - Penurunan berat badan - Kelemahan - Peningkatan suhu tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan observasi dan wawancara - Melakukan pemeriksaan fisik - Rekam medik

C. Partisipan

Partisipan adalah subjek yang dilibatkan didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Sumarto, 2015).

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien yaitu anak dengan diagnosa medis diare dengan masalah keperawatan Kekurangan Volume Cairan, usia yang digunakan 1- 3 tahun.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa diwilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan (Notoadmojo, S, 2018).

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu, dengan sasarannya adalah anak. Lama waktu penelitian adalah minimal 3 hari. Jika kurang dari 3 hari pasien pulang maka akan dilakukan pergantian pasien dengan karakteristik pasien yang sama. Waktu penelitian yang digunakan pada bulan Juni Tahun 2017.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti sebuah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2010).

Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Iskandar, 2010)

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga. Sumber data di dapat dari klien, keluarga, atau rekam medic dari rumah sakit.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta, oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan (Iskandar, 2010).

Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem tubuh klien. Khususnya system pencernaan dan integumen.

3. Pendokumentasian

Studi dokumentasi ini menggunakan rekam medic berupa hasil pemeriksaan di Rumah Sakit.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

G. Analisa Data

Analisa data adalah informasi tentang indeks validitas. Indeks ini menunjukkan kemampuan alat ukur dalam membedakan antara menghasilkan suatu hasil pengukuran yang berbeda antara responden yang memiliki kemampuan yang berbeda pada konstruk yang sedang diukur (Dharma, 2011).

Urutan yang digunakan dalam analisa data adalah:

1. Pengumpulan data

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil (Iskandar, 2010)

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang - dahulu – keluarga. Sumber data di dapat dari klien, keluarga, atau rekam medic dari rumah sakit

2. Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari teman dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan mencarinya bila diperlukan (Iskandar, 2010).

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif di analisis berdasarkan pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan.

3 Penyajian data

Penyajian data berarti penyajian yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa-apa yang terjadi (Iskandar, 2010).

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel dan teks naratif kerahasiaan dari klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan alat pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

H. Etik Penelitian

Etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoadmojo, 2018).

Dalam melakukan penelitian, peneliti izin dari institusi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi : informed consent (persetujuan menjadi responden), anonymity (tanpa nama), dan confidentiality (kerahasiaan) (Tri, 2015).

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. (Dharma, 2011)
2. Anonymity (tanpa nama); masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau menempatkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. (Dharma, 2011)
3. Confidentiality (kerahasiaan); masalah ini merupakan masalah etika dengan memberi jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian. (Dharma, 2011)

I. Telaah Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Peneliti mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan sumber untuk dilakukan telaah kasus dengan melihat beberapa sumber literatur yang sama. Kemudian peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal dikonsultasikan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan berbagai sumber yang akan ditelaah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan literature, menentukan literature yang akan dipilih, mengambil kasus dari literature sebelumnya dan melakukan telaah.

3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.